

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. LOKASI/OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

#### B. OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

##### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan di kategorikan tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya sebelum tanggal 1 Mei, sedangkan perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya setelah tanggal 30 April dikategorikan perusahaan yang tidak tepat waktu. Variabel ini diukur dengan menggunakan *variable dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) masuk kategori 0 dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1.

##### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sarwonodan Marthadireja, 2008). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2009:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

### 1. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal perusahaan. Debt to equity ratio di gunakan untuk mengukur tingkat aktivitas perusahaan yang telah dibiayai dengan hutang.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2. Profitabilitas

*Profitabilitas* di ukur dengan menggunakan *return on assets (ROA)*. Indikator yang di gunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on assets (ROA)*. Menurut Kasmir (2014:201) *Return on assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan.

Rumus Profitabilitas adalah:

$$\text{Pengembalian atas total aset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total assets}}$$

### 3. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan dalam penelitian ini adalah persentase kepemilikan saham terbesar oleh pihak luar pada perusahaan go publik yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan tercermin pada besar aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinilai berdasarkan total aset bersih yang dimiliki perusahaan, sebab nilai total aset perusahaan relatif tidak banyak mengalami perubahan dari tahun ke tahun, sehingga diharapkan dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Pengukuran terhadap ukuran perusahaan diproses dengan natural logaritma dengan tujuan untuk menyederhanakan nilai total aset bersih tanpa mengubah proporsi dari nilai total aset bersih yang sebenarnya.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Asset\ Bersih)$$

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan Farmasi pada tahun 2012-2016.

**Tabel III.1**  
**Daftar Populasi dan Sampel**

	Nama Perusahaan (Kode Perusahaan)
1.	Darya Varia LaboratoriaTbk (DVLA)
2.	Indofarma Persero Tbk (INAF)
3.	Kimia Farma PerseroTbk (KAEF)
4.	Kalbe Farma Tbk (KLBF)
5.	Merck Indonesia Tbk (MERK)
6.	Pyridam Farma Tbk (PYFA)
7.	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI)
8.	Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)
9.	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

**Sumber:** [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu, di mana anggota-anggota sampel akan di pilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut akan dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2010).

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan, annual report perusahaan Farmasi yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesian Capital Market Directory (ICMD) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan media internet, dengan cara mengunduh Laporan Tahunan perusahaan farmasi tahun 2012-2016 berturut-turut melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut:

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diantaranya dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi masing-masing variabel dependen (Ghozali, 2013). Analisis ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel.



## 2. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan secara uji multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Namun demikian, asumsi multivariate normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan Logistic Regression karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2013).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW} = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 OWN + \beta_4 UP + \varepsilon$$

Dimana:

$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW}$  : Dummy variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu)

DER : *Debt to Equity Ratio*

ROA : *Return On Assets*

OWN : Struktur Kepemilikan

UP : Ukuran Perusahaan

$\varepsilon$  : Variabel gangguan

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2013) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

#### a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*.

Perhatikan output dari Hosmer and Lemeshow dengan hipotesis:

H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H<sub>A</sub> : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai chi square pada bagian bawah uji *Hosmer amd Lemeshow*:

- Jika probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima
- Jika probabilitas < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

#### b. Penilaian Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood*

(-2LL) pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2013).

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagalkerke R Square*. Nilai *Nagalkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda (Ghozali, 2006). Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Pengujian Parsial

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi atau  $\alpha$  (alfa) (Setyamo dkk, 2006). Apabila  $p\text{-value} > \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika  $p\text{-value} < \alpha$ , maka hipotesis alternatif diterima.

#### b. Pengujian Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan  $H_0$  didasarkan pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan kriteria:

- $H_0$  tidak akan ditolak apabila nilai probabilitas (sig)  $>$  tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Hal ini berarti  $H$  alternatif ditolak atau hipotesis yang menyatakan

variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat ditolak.

- $H_0$  ditolak apabila nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) < tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Hal ini berarti  $H$  alternatif diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau